

Studi Analisis Status Gizi Dan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil

Nurwijayanti¹, Sri Wahyuningsih², Winda Gusya³
Strada Indonesia Institute of Health Sciences
e-mail: wijyantistikes@gmail.com

ABSTRACT

Conditions in pregnant women with anemia will pose a risk of miscarriage, low birth weight, premature birth, and bleeding, and also anemia can cause death for both mother and the fetus. to reduce the anemia are by conducting ANC or visits to health services. This research aims is to determine the nutritional status and compliance of ANC to the incidence of anemia in pregnant women at Puskesmas Pagelaran, Malang Regency. This type of research is descriptive analytic with cross sectional design. The population in this study were pregnant women in the third trimester with a total of 105 respondents who were obtained using random sampling technique. The independent variable in this study is nutritional status and ANC adherence, while the dependent variable in this study was the incidence of anemia. Researchers used a questionnaire as a measure and used linear regression as a test tool with $\alpha = 0.05$. Based on the results of the study (95.2%) respondents had normal or good nutritional status, (86.7%) respondents regularly performed ANC and (91.4%) respondents did not experience anemia. The results of the analysis using the linear regression statistical test on ANC regularity and nutritional status obtained a p value of 0.000, there is an effect of compliance, ANC regularity and nutritional status on anemia. Compliance, ANC regularity and good nutritional status are some of the things that can prevent anemia because pregnant women can always monitor their pregnancy conditions to be in a healthy condition so that they can prevent occurring anemia.

Keywords: ANC regularity; anemia; nutritional status; pregnant women

ABSTRAK

Kondisi pada ibu hamil dengan anemia maka akan menimbulkan resiko keguguran, berat badan lahir kurang, bayi lahir sebelum waktunya, dan juga perdarahan, selain itu anemia dapat mengakibatkan kematian bagi ibu dan janin. Upaya untuk menurunkan anemia adalah dengan melakukan ANC atau kunjungan ke pelayanan Kesehatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui status gizi dan kepatuhan ANC terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan total responden sebanyak 105 responden yang didapatkan dengan menggunakan Teknik

Random Sampling. Variabel independent dalam penelitian ini adalah status gizi dan kepatuhan ANC, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian anemia . Peneliti menggunakan kuesioner sebagai tolak ukur dan menggunakan regresi linier sebagai alat uji dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian (95,2%) responden memiliki status gizi yang normal atau baik, (86,7%) responden teratur dalam melakukan ANC dan (91,4%) responden tidak mengalami anemia. Hasil analisa menggunakan uji statistik Regresi linier terhadap keteraturan ANC dan status gizi didapatkan hasil *p value* 0,000 yang berarti bahwa ada pengaruh kepatuhan, keteraturan ANC dan status gizi terhadap anemia. Kepatuhan, keteraturan ANC dan status gizi yang baik adalah beberapa hal yang dapat mencegah terjadinya anemia karena ibu hamil bisa selalu memantau kondisi kehamilannya untuk selalu dalam kondisi sehat sehingga dapat mencegah anemia agar tidak terjadi.

Kata Kunci : anemia; ibu hamil; keteraturan ANC; status gizi

PENDAHULUAN

Menurut Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada tahun 2015 di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) berada diposisi 305 per100 ribu kelahiran hidup. Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 menunjukkan masih menempati posisi 305 per 100 ribu kelahiran hidup. (Agung, 2019). Salah satu penyebab kematian pada ibu ibu hamil adalah anemia dengan presentase sebesar 28% (Kemenkes, 2014). Kondisi pada ibu hamil dengan anemia maka akan menimbulkan resiko keguguran, berat badan lahir kurang, bayi lahir sebelum waktunya, dan juga perdarahan, selain itu anemia dapat mengakibatkan kematian bagi ibu dan janin. (Tarwoto dan Wasnidar, 2011).

Di negara berkembang wanita hamil memiliki resiko sebesar 14-62% menderita

anemia .Ibu hamil dengan anemia memiliki resiko mengalami depresi setelah proses melahirkan. Anemia selama kehamilan juga berdampak buruk pada janin yaitu lahir sebelum waktunya atau bahkan yang lebih buruk yaitu dapat menyebabkan kematian (Sunur, 2019). Menurut data Riskesdas tahun 2018 prevalensi anemia di Indonesia sebesar 48,9% atau naik dari tahun 2013 sebesar 37,1% (Kemenkes RI, 2018). Sedangkan kasus anemia pada kehamilan di Jawa Timur Tahun 2018 yaitu sebesar 46,7% (Dinkes Jatim, 2019), dan berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Malang tahun 2018 kejadian anemia pada ibu hamil sebesar 43,2%, sedangkan pada kecamatan Pagelaran terdapat 47,3% (Dinkes Kab. Malang, 2019). Pemenuhan gizi pada ibu hamil juga sangat penting sehingga memerlukan perhatian khusus. Ibu dengan pola makan yang tidak teratur

dan beragam dapat menyebabkan kekurangan gizi selama masa kehamilan. Tiap tahun terjadi peningkatan signifikan terhadap proporsi anemia pada ibu hamil (Mutiarasari, 2019).

Berdasarkan data studi pendahuluan pada awal bulan Oktober 2019 di wilayah kerja Puskesmas Pagelaran kabupaten Malang diketahui bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Puskesmas ini cukup tinggi yaitu sebesar 10,4%. Dari hasil wawancara dan pemeriksaan awal pada 10 ibu hamil yang mengalami anemia diketahui bahwa 40% tidak teratur dalam perawatan antenatal, dan 20% mengalami status gizi yang kurang berdasarkan hasil pemeriksaan LILA. Dengan mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil diharapkan mampu memberikan langkah-langkah pencegahan yang baik, karena kejadian anemia pada ibu hamil pada dasarnya dapat diprediksikan sehingga bahaya anemia bisa dicegah sedini mungkin dengan pengelolaan kasus secara baik terarah, misalnya dengan pemantauan minum tablet Fe pada sasaran yang mengalami anemia, pemantauan status gizi, intervensi gizi dan asuhan antenatal khusus dengan metode perawatan kunjungan rumah, dan beberapa kegiatan lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengetahui status gizi dan kepatuhan ANC terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pagelaran kabupaten Malang Tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Pagelaran, dengan total responden sebanyak 142 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu suatu teknik yang digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster* (Arikunto, S. 2012), didapatkan sampel sejumlah 105 orang

HASIL

Tabel 1. Data Khusus Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang

Status Gizi	f	(%)
Kurang	5	4.8
Normal	100	95.2
Keteraturan ANC	f	(%)
Tak teratur	14	13.3
Teratur	91	86.7
Kejadian Anemia	f	(%)
Anemia	9	8.6
Normal / tidak anemia	96	91.4
Jumlah	105	100

Dari Tabel 1 diketahui bahwa bahwa hampir seluruh responden (95,2%) memiliki status gizi yang normal atau baik, sebagian besar responden (86,7%) teratur dalam melakukan ANC, sebagian besar responden (91,4%) tidak mengalami anemia.

Dari Tabel 2 diketahui bahwa responden yang tidak terjadi anemia hampir seluruh responden memiliki status gizi normal sebanyak 88 (83,8%), responden yang tidak terjadi anemia hampir seluruh responden melakukan ANC teratur sebanyak 87(82,9%).

Tabel 2. Tabulasi Silang antara Karakteristik Variabel

Variabel		Status gizi ibu					
		Kurang	%	Normal	%	f	%
Anemia	Anemia	3	2,9	6	5,7	9	8,6
	Normal	8	7,6	88	83,8	96	91,4
Jumlah		16	15,2	89	84,8	105	100
		ANC					
		Tidak	%	Teratur	%	f	%
Anemia	Anemia	5	4,8	4	3,8	9	8,6
	Normal	9	8,6	87	82,9	96	91,4
Jumlah		14	13,3	91	86,7	105	100

Tabel 3. Analisis Uji Statistic Uji F Status Gizi, Dan Keteraturan Anc Terhadap Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang

Variabel	B	sig	Sig simultan	R Square
Status Gizi	.365	.000	.000 ^a	.539
Keteraturan ANC	.396	.000		

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengujian secara individual atau parsial sebagai berikut :

1. Didapatkan nilai R Square sebesar 53,9 % yang berarti variable bebas X1 memiliki pengaruh kontribusi terhadap variable Y sebesar 53,9% dan lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar X1

2. Status gizi (X1) diperoleh nilai t sebesar 4,199 (sig. 0,000). Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu variabel Status gizi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap

kejadian anemia pada ibu hamil. Variabel X1 yang bertanda positif (+) menunjukkan bahwa semakin besar nilai X1 mengakibatkan ibu hamil memiliki kecenderungan untuk hasil pemeriksaan anemia yang semakin baik atau normal.

3. Keteraturan ANC (X2) diperoleh nilai t sebesar 4,161 (sig. 0,000). Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu variabel Keteraturan ANC (X2) berpengaruh signifikan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Variabel X2 yang bertanda positif (+) menunjukkan bahwa semakin besar nilai X2 mengakibatkan kecenderungan untuk hasil pemeriksaan anemia yang semakin normal.

PEMBAHASAN

Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil uji statistic menunjukkan bahwa status gizi mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil dan menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki status gizi baik akan dapat mengurangi kejadian anemia. Pola makan pada ibu hamil akan dapat membantu proses penyerapan Fe didalam tubuh sehingga pemenuhan zat

gizi yang cukup dan beragam sangat diperlukan hal ini juga mampu mengurangi resiko terkena anemia. Sesuai dengan hasil penelitian Utama dkk (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin di dalam darah diantaranya adalah status gizi yang didapatkan dari asupan makanan dan pola makan. Makanan yang baik untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah antar lain adalah daging, sayuran dan buah yang mengandung vitamin C.

Selain pemenuhan kebutuhan makro, karbohidrat dan protein, diperlukan juga mikronutrien meskipun kebutuhan mikronutrien sedikit. Sehingga dalam keadaan ibu hamil atau mengandung hal ini sangat diperlukan terutama untuk pembentukan jaringan-jaringan pada janin. Kebutuhan makronutrien meliputi kalori, protein dan lemak. Kalori diperlukan untuk mencukupi kebutuhan tumbuh kembang janin dan membentuk jaringan penunjang selama kehamilan. Kebutuhan mikronutrien meliputi vitamin larut air, larut lemak serta makromineral dan mikromineral. Asam folat diperlukan terutama untuk mencegah terjadinya *neural tube defect* (NTD). Asam folat digunakan untuk pembentukan membran sel, tranmisi

impul saraf, dan sumber gugus metil (Nasrullah, 2019).

Selama masa kehamilan kebutuhan gizi meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan wanita biasa. Peningkatan gizi ini dibutuhkan untuk payudara, pertumbuhan rahim, air ketuban, plasenta, volume darah, dan pertumbuhan janin. 40% dari makanan yang dikonsumsi akan digunakan untuk pertumbuhan janin dan 60% untuk ibu. Ibu hamil dengan kebutuhan gizi baik akan berpengaruh terhadap status gizi. Status gizi normal mempengaruhi kejadian anemia karena status gizi yang baik dipengaruhi oleh asupan gizi yang baik.

Pengaruh Keteraturan ANC Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian keteraturan ANC (X₂) diperoleh nilai t sebesar 4,161 (sig. 0,000). Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu variabel Keteraturan ANC (X₂) berpengaruh signifikan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Variabel X₂ yang bertanda positif (+) menunjukkan bahwa semakin besar nilai X₂ mengakibatkan

kecenderungan untuk hasil pemeriksaan anemia yang semakin normal.

Selama kehamilan ibu hamil memiliki resiko penyulit atau komplikasi, untuk mencegah hal ini terjadi diperlukan pemeriksaan selama kehamilan di pelayanan antenatal yang harus dilakukan secara rutin (Wiknjastro, 2010). Pelayanan Kesehatan yang diberikan selama kehamilan di sebut dengan *Antenatal Care* (ANC) yang bertujuan untuk menangani dan mencegah penyulit selama kehamilan dan setelah melahirkan selain itu diharapkan mampu menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan perinatal. Standart kunjungan yaitu satu kali pada trimester pertama (0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (13-27 minggu), serta dua kali pada trimester ketiga (28-40 minggu) (Manuaba, 2010). Sikap dan Tindakan ibu dalam mengenal tanda bahaya selama proses kehamilan sangat diperlukan karena dengan kesadaran ini ibu akan patuh dalam melaksanakan antenatal care.

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 87 responden (82,9%) tidak mengalami anemia karena teratur melakukan ANC. Ibu hamil yang teratur melakukan ANC

dapat mengetahui kondisi kehamilannya sehingga bisa deteksi dini ketika ada masalah selama masa kehamilan salah satunya adalah pencegahan terjadinya anemia. Pemanfaatan *antenatal* oleh seorang ibu hamil dapat dilihat dari cakupan pelayanan *antenatal* yang dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1) dan pelayanan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali (K4).

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh status gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang. Terdapat pengaruh keteraturan ANC terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang.

Direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melaksanakan penelitian selanjutnya terkait dengan peran tenaga kesehatan, dukungan suami dan keluarga dalam upaya pencegahan terjadinya anemia.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek, edisi revisi VII*, Jakarta : Rineka Cipta
- Cunningham, 2013. *Obstetri William*. Jakarta: EGC
- Kemendes RI. (2018). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi*. Jakarta : Kemendes RI
- Kementrian Kesehatan , RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta. Pusat Data dan Informasi.
- Kementrian Kesehatan , RI. (2014). *Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi Di Desa Siaga*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi.
- Kementerian Kesehatan, RI. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI
- Manuaba, IBG, dkk. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Mutiarasari, Diah. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tinggede. *Jurnal Kesehatan, Universitas Tadulako*. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/HealthyTadulako/article/view/12901/9938>
- Tarwoto dan Wasnidar. (2011). *Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil*. Jakarta : Trans Info Media.
- Wiknjosastro.(2011).*Buku panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Bina Pustaka.